

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian/Paparan data

##### 1. Profil Sekolah MA Al-Amien II Prenduan

###### a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MA. Al-Amien II Prenduan
Nomor Statistik Madrasah	: 131235290002
Nomor HP	: 081939081315
Alamat	: PP Al-Amien Tegal
Desa	: Prenduan
Kecamatan	: Pragaan
Kabupaten	: Sumenep
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69465
Waktu Belajar	: Pagi
Tahun Berdiri	: 2002
Status Madrasah	: TERAKREDITASI B
Tahun Akreditasi	: 2017
Status Lahan	: Milik Yayasan
Status dalam KKM	: Anggota
Induk KKM	: MAN. Sumenep
Penyelenggara Madrasah	: Yayasan Al-Amien Prenduan

## **b. Visi dan Misi**

### ***Visi :***

***Visi Umum*** : Mencetak pribadi-pribadi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya Khoirul Ummah (Masyarakat Terbaik) yang pernah tampil diatas panggung sejarah dunia (QS. Al-Imron, 110)

***Visi Khusus*** : Mempersiapkan kader-kader Ulama' dan Pemimpin Ummat (Mundzirul Qoum yang mutafaqquh Fiddin) yang pernah tampil diatas panggung sejarah dunia (Qs. Al-Imron).

### ***Misi :***

- Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan Agama ataupun pengetahuan umum.
- Mengusahakan tercapainya nilai UNAS dengan nilai optimal.
- Menguasai dengan baik 3 bahasa; Indonesia, Arab, dan Inggris.
- Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP
- Membiasakan hidup yang Islami.
- Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara citra profesi
- Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

## **2. Bagaimana pentingnya pemahaman tentang bahaya narkoba bagi siswa kelas X IPA di MA AL-Amien II Prenduan Sumenep**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang bagaimana pemahaman tentang bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II

Prenduan Sumenep. Sebelum itu perlunya dipahami tentang bahaya narkoba, sebagaimana petikan wawancara dengan ustadz Zain Zaiduhri selaku kepala sekolah kepala sekolah berikut:

“Narkoba ialah salah satu zat atau obat-obatan yang bila dikonsumsi dalam kedokteran bisa membantu pasien dan narkoba ini bila dikonsumsi berlebihan tanpa petunjuk dari dokter, maka bisa mengakibatkan konsumsi mengalami efek halusinasi lebih berbahaya lagi jika mengkonsumsi berlebihan bisa mengakibatkan kecanduan.”<sup>1</sup>

Hasil senada juga disampaikan oleh wali kelas X IPA sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Narkoba merupakan barang yang di haramkan oleh agama dan hal ini dilarang juga oleh negara bila digunakan tanpa izin dari pihak yang berwenang. zat ini masuk kedalam organ tubuh, saraf, dan otak. Sehingga pemakai bisa merasakan penurunan kesadaran, halusinasi, menyerang fisik, dan psikis. Zat pada narkoba sangat berbahaya, dikarenakan zat ini bisa mengakibatkan pola pikir individu menjadi kosong dan sisi mental yang tidak stabil dan akan berdampak kepada kejiwaannya yang sedikit terganggu, oleh karena itu barang berbahaya ini merupakan musuh utama bagi negara dan agama karena efek didalamnya yang dapat membahayakan kejiwaan manusia dan berleble haram dalam Al-Quran. Dalam hal ini perlu adanya pembinaan ataupun bimbingan dari segala beberapa aspek tokoh masyarakat, khususnya para pendidik yang terlibat dalam dunia pendidikan, dikarenakan penyebaran yang sering terjadi dan sangat mudah masuk dalam ranah pendidikan dengan sasaran siswa siswi didalamnya yang pemasarannya melalui teman antar teman yang sudah terbelenggu dan candu pada barang ini karena pengetahuannya akan barang haram ini sangat minim sehingga salah dalam menanggapi hal ini harus lebih serius dan teliti.”<sup>2</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama Bapak Subairi salah satu wali siswa kelas X IPA di MA AL-Amien II Prenduan berikut:

“pemahaman tentang bahaya narkoba itu sangat penting karena di zaman seperti saat ini sudah mulai memasuki yang bisa dikatakan akhir zaman dimana kenakalan remaja sudah menyebar luas tanpa mengenal usia hal ini sangat menghawatirkan apalagi jika hal ini

<sup>1</sup> Zain Zaiduhri, Kepala Sekolah, Wawancara diruang Guru, 20, Februari 2021.

<sup>2</sup> Muammar Ali Akbar, Wali Kelas, Wawancara diruang Guru, 20, Februari 2021.

sudah mulai masuk dalam ranah pendidikan yang didalamnya masih terdapat peserta didik yang harus dilindungi dari perilaku kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba yang sudah memasuki lingkungan besar kita yaitu khususnya di Negeri tercinta kita ini yaitu Indonesia Raya”<sup>3</sup>

Serta tambahan juga dari Bapak Mashuri selaku salah satu wali siswa kelas X IPA di MA AL-Amien II Prenduan:

“Ya, pemahaman tentang bahaya narkoba itu sangatlah penting mas, karena jika seorang siswa tidak memahami sama sekali itu bisa menjadi terjerumusnya peserta didik kedalam kenakalan remaja yang sangat berbahaya bagi keberlangsungan hidup siswa kedepannya dalam menjalankan serta mencapai masa depan mereka yang lebih baik, dan hal ini juga sangat bisa merusak bagian terpenting pada otak dan anggota tubuhnya. Maka dari itu menurut saya pemahaman tentang bahaya narkoba itu harus dilakukan dalam tiap-tiap sekolah mengingat penyebaran luas akan penyalahgunaan itu sudah semakin membesar.”<sup>4</sup>

Tambahan dari Fathor Rahman salah satu wali siswa dari Afandi kelas X IPA di Al-Amien II Prenduan bahwa:

“Sangat penting nak, karena jika anak dibawah umur kurang memahami apa itu narkoba takutnya ya mudah-mudahan tidak terjadi. etika berada di luar pengawasan keluarga itu akan lebih mudah dipengaruhi oleh teman, dan orang lain sehingga sangat berbahaya kiranya diperlukan pemahaman akan hal ini tidak bisa dianggap remeh, Bapak selaku wali siswa sangat takut terhadap kenakalan remaja yang satu ini.”<sup>5</sup>

Ini juga dipaparkan oleh pernyataan Bapak Fathor Razi salah satu wali siswa kelas X di MA Al-AMien II Prenduan Sumenep mengenai pentingnya pemahaman tentang bahaya narkoba bagi siswa:

“Di zaman modern seperti saat ini, narkoba marak dimana-mana seluruh nusantara, narkoba adalah obat-obatan terlarang yang tidak dapat di konsumsi. Nah untuk meminimalisasi angka terjadinya anak yang mengkonsumsi obat haram tersebut, maka penting bagi sekolah atau guru untuk memberikan pemahaman terhadap siswa agar siswa dapat memahami apa itu narkoba dan sejenisnya. Selain

---

<sup>3</sup> Subairi, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 23, Februari 2021.

<sup>4</sup> Mashuri, Wawancara dirumah, 23, Februari 2021.

<sup>5</sup> Fathor Rahman, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

pemahaman tersebut penting juga terhadap siswa memberikan pencegahan terhadap siswa agar siswa dapat menghindari obat-obatan tersebut. Maka dari itu ketika siswa paham apa itu narkoba secara langsung siswa dapat memahami narkoba dan akan menghindari dari perilaku penyimpangan mengkonsumsi obat haram tersebut.”<sup>6</sup>

Menurut Bapak Hatib selaku salah satu wali siswa Kelas X IPA di sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai mengenai pentingnya pemahaman tentang bahaya narkoba bagi siswa:

“Pentingnya, bagi anak untuk diberikan tindakan preventif tentang bahaya narkoba mengingat penyebaran yang sangat marak di Indonesia, khususnya di Madura yang juga sangat memprihatinkan dalam penggunaan barang haram ini, dimana penyebarannya yang sangat cepat melalui antar individu dengan ranah pendidikan yang menjadi sasaran utama, dalam hal ini siswa sangat rentan terjerumus pada barang haram ini yang faktor penyebabnya oleh diri sendiri maupun keberadaan lingkungannya, seperti siswa yang memiliki kepribadian introvert yang diasingsi oleh keluarga dan lingkungannya sangatlah mudah terjerumus pada narkoba dan pada siswa yang berada dalam lingkungan yang pergaulannya kurang baik tidak menutup kemungkinan akan terjerumus pada barang haram tersebut.”<sup>7</sup>

Di lain waktu, peneliti kembali melakukan observasi mengenai pemahaman siswa tentang bahaya narkoba khususnya kelas X IPA pada pukul 10:00 WIB. Pada saat peneliti melakukan observasi dilapangan menunjukkan siswa ada yang sudah mulai memahami serta mengetahui bahaya narkoba bagi anak. Namun masih ada siswa yang belum memahami apa itu narkoba serta dampak dari bahaya narkoba tersebut, ada juga siswa yang malu untuk berbicara sehingga hanya menjawab tidak tau hingga berulang kali<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Fathor Razi, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

<sup>7</sup> Hatib, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

<sup>8</sup> Observasi, Berupa Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Bagi Siswa, 27, Februari 2021.

### **3. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Konsultasi Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Siswa kelas X IPA MA Al-Amien 2 Prenduan**

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa. Sebagaimana petikan wawancara dengan bapak Zain Zaiduhri, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba Disini wali kelas yang berperan sebagai pelaksana yang berkolaborasi dengan wali siswa dengan tujuan yang sama yaitu mencegah terjerumusnya siswa terhadap bahaya narkoba yang sudah menyebar hampir setiap remaja, dengan perkembangan zaman yang pesat dan pergaulan yang tidak terkontrol bisa menjadikan siswa terjerumus kepada kenakalan remaja yang tidak terkontrol disini yang melaksanakan wali kelas kepada orangtua siswa. Ya benar, disini sudah dua tahun lebih menerapkan layanan konsultasi. Untuk Layanan konsultasi disini menurut ustadz sangat penting karena dengan adanya layanan konsultasi dengan menggunakan tindakan preventif melalui pihak ketiga berkolaborasi dengan wali kelas dan orangtua menurut saya lebih efektif karena menurut saya jika diberikan kepada siswa langsung kurang efektif siswa terkadang tidak serius dalam menelaah apa yang disampaikan jadi tu juga menjadi alasan mengapa ustadz lebih memilih menggunakan layanan konsultasi melalui pihak ketiga yang langsung memaparkan tentang bahaya narkoba bagi siswa proses ini bisa berkolaborasi disini bisa membantu orangtua siswa dalam mencegah perilaku kenakalan remaja siswa contohnya penyalahgunaan narkoba yang sudah banyak dikonsumsi oleh pelajar yang dalam hal menentukan sesuatu atau bertindak masih ceroboh dan tidak berpikir kedepan sehingga hal tersebut juga bisa menjadi salah satu terjerumusnya para pelajar atau peserta didik kedalam kenakalan remaja tersebut.”<sup>9</sup>

Pengakuan yang sama juga disampaikan oleh wali kelas X IPA di MA Al-Amien II Prenduan dalam pelaksanaan layanan konsultasi sebagai

---

<sup>9</sup> Zain Zaiduhri, Kepala Sekolah, Wawancara diruang Guru, 20, Februari 2021.

tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa petikannya sebagai berikut:

“ya benar, disini saya memang yang melaksanakannya melihat perkembangan zaman yang sudah tidak seperti dulu, dimana para pelajar sudah mengikuti alur zaman yang perkembangannya sangat cepat. Jika tidak di control dari pihak keluarga yaitu orangtua serta orang-orang sekitarnya dan dari pihak sekolah yaitu para guru dan yang biasa disebut orangtua di sekolah itu kan wali kelas. Saya memang melaksanakan layanan konsultasi sebagai Tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa, dengan berkolaborasi dengan wali siswa karena layanan konsultasi disini menurut saya sangat penting karena dengan adanya layanan konsultasi dengan menggunakan tindakan preventif melalui pihak ketiga berkolaborasi dengan wali kelas dan orangtua menurut saya lebih efektif karena menurut saya jika diberikan kepada siswa langsung kurang efektif siswa terkadang tidak serius dalam menelaah apa yang disampaikan jadi tu juga menjadi alasan mengapa ustadz lebih memilih menggunakan layanan konsultasi melalui pihak ketiga yang langsung memaparkan tentang bahaya narkoba bagi siswa proses ini bisa berkolaborasi disini bisa membantu orangtua siswa dalam mencegah perilaku kenakalan remaja siswa. meskipun layanan konsultasi ini baru diterapkan di sekolah ini saya selaku wali kelas yang melaksanakan layanan konsultasi ini kepada orangtua siswa. Disini layanan konsultasi yang telah saya laksanakan memang membuahkan hasil yang positif dengan menggunakan tindakan preventif untuk mencegah kenakalan remaja, berkolaborasi dengan orangtua siswa saya bisa lebih mudah menyampaikan tentang permasalahan yang sering terjadi pada siswa yaitu penyalahgunaan narkoba bagi siswa, bagaimana tindakan *preventif* yang harus dilakukan orangtua dalam mencegah kenakalan remaja tersebut saya selaku wali kelas memberi penjelasan Meskipun layanan konsultasi ini baru diterapkan di sekolah ini saya selaku wali kelas yang melaksanakan layanan konsultasi ini kepada orangtua siswa. Disini layanan konsultasi yang telah saya laksanakan memang membuahkan hasil yang positif dengan menggunakan tindakan preventif untuk mencegah kenakalan remaja, berkolaborasi dengan orangtua siswa saya bisa lebih mudah menyampaikan tentang permasalahan yang sering terjadi pada siswa yaitu penyalahgunaan narkoba bagi siswa, bagaimana tindakan *preventif* yang harus dilakukan orangtua dalam mencegah kenakalan remaja tersebut saya selaku wali kelas memberi penjelasan.”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muammar Ali Akbar, Wali Kelas, Wawancara diruang Guru, 20, Februari 2021.

Untuk mengetahui pelaksanaan layanan konsultasi yang dilakukan sekolah terhadap wali siswa siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa wali siswa MA Al-Amien II Prenduan.

Berikut hasil wawancara dari Bapak Hatib

“Kalau itu wali kelas memang memberikan tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi wali siswa, seperti memberi pengertian apa itu narkoba, jenis-jenis narkoba dampak bagi siswa yang mengkonsumsi narkoba.“Disini layanan konsultasi dilaksanakan oleh wali kelas dan orangtua karena layanan ini akan lebih berhasil jika diberikan melalui pihak ketiga, pelaksanaan ini dilakukan ketika pengambilan raport siswa karena yang boleh mengambil raport siswa hanya orangtua dan disitulah wali kelas memberikan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa.”<sup>11</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Subairi selaku wali siswa siswa kelas X IPA di MA Al-AMien II Prenduan Sumenep mengenai pelaksanaan layanan konsultasi yang dilakukan oleh sekolah sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba yaitu sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan tindakan preventif yang dilakukan pihak sekolah yaitu dilakukan secara langsung terhadap para wali siswa, tindakan tersebut dilakukan pada waktu yang sudah direncanakan oleh pihak sekolah, seperti ketika pengambilan raport siswa, disana kan untuk pembagian pihak sekolah langsung memberikan terhadap wali siswa dengan cara wali siswa dipanggil ke sekolah, dan pada saat itulah pihak sekolah memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba terhadap para wali siswa, agar siswa dapata terhindar dari yang namanya narkoba.”<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Bapak Fathor Razi selaku wali siswa kelas X IPA di Sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa berikut ini:

---

<sup>11</sup> Hatib, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

<sup>12</sup> Subairi, Wali Siswa, wawancara dirumah, 23, Februari 2021.



“Dulu pernah ketika pada saat pengambilan raport anak saya waktu itu saya sendiri yang memang menghadiri dan pada waktu itu wali kelas anak saya menyuruh berkumpul dalam satu kelas kemudian wali kelas disana sedikit menjelaskan apa itu narkoba dan memeberikan pemahaman terhadap wali siswa yang hadir pada saat itu. Wali kelas tersebut mewanti-wanti terhadap semua wali siswa untuk mengawasi anaknya serta menhimbau agar selalu berhati-hati ketika bergaul dengan lingkungan sekitar, hal itu dilakukan sebagai salah satu tindakan awal untuk mengantisipasi anak atau siswa agar tidak terjerumus kepada kenakalan remaja salah satunya yaitu narkoba.<sup>13</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Fathor Rahman selaku wali siswa siswa kelas X IPA di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai pelaksanaan layanan konsultasi yang dilakukan oleh sekolah sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba yaitu sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan tersebut wali kelas yang melaksanakan karena hal ini sangat membantu dalam perjalanan masa depan siswa. Maka dari itu perlu adanya bimbingan dari orang tua maupun guru kepada anak/siswa dalam pengembangan pengetahuannya terkait narkoba dan betapa bahayanya narkoba jika dikonsumsi apalagi sampai kecanduan.”<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Bapak Mashuri selaku wali siswa kelas X IPA di Sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa berikut ini:

“Benar memang adanya pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa yang dilakukan pihak sekolah sebagai tindakan yang sangat bagus dan sangat dibutuhkan dalam setiap sekolah saya kira perlu dalam pelaksanaannya, karena ini sangat berdampak bilamana siswa sudah mencicipi maka akan kecanduan mungkin penting dibentuknya program/pelaksanaan seperti yang dilakukan oleh wali kelas yang memeberikan kajian atau pembinaan disetiap

---

<sup>13</sup> Fathor Razi, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24 Februari 2021.

<sup>14</sup> Fathor Rahman, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

pengambilan raport mengenai kenakalan-kenakalan dan permasalahan remaja lebih khusus tentang pengetahuan narkoba, sehingga pada nantinya siswa telah memiliki bekal hal seperti itu siswa dapat mengambil keputusan yang baik dan sudah mulai bisa berpikir sebelum mengambil tindakan terkait mana yang baik dan buruk baginya.”<sup>15</sup>

Untuk upaya lain yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II Prenduan kepala sekolah yaitu Zain Zaiduhri mengatakan sebagai berikut:

“Untuk upaya lain yang dilaksanakan wali kelas itu tidak ada hanya fokus pada pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa yang dilakukan pada saat pemberian raport bersama wali kelas itu sudah cukup sebagai Tindakan preventif yang dilaksanakan sekolah ini Menurut saya pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba itu ada yang sudah paham dan ada yang masih belum begitu memahami tentang narkoba, bisa dikatakan sudah mulai memahami betapa bahayanya narkoba bagi tubuh dan kehidupannya. terkadang ada siswa yang masih belum paham bahaya narkoba sehingga hal ini bisa menjadi pengaruh bagi siswa untuk mengkonsumsi narkoba. Hal ini yang ditakutkan pihak sekolah dan para wali siswa melihat perkembangan zaman seperti sekarang yang memang sudah tidak terkontrol kenakalan remaja sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh para remaja. Pembahasan yang saya berikan itu pengetahuan tentang narkoba, faktor yang menyebabkan pengguna narkoba, ciri-ciri orang yang mengkonsumsi narkoba, dampak bagi kehidupan sehari-hari dan lingkungan. Itu sudah cukup mewakili untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya narkoba di sekolah ini.”<sup>16</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Muammar Ali Akbar selaku wali kelas X IPA di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai upaya lain yang dilakukan oleh wali kelas dalam pelaksanaan konsultasi sebagai berikut:

“Untuk upaya lain yang saya laksanakan itu tidak ada karena menurut saya ini layanan yang memang pas dan tepat untuk digunakan sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba. Dengan menggunakan pihak ketiga yaitu para wali siswa yang

<sup>15</sup> Mashuri, Wali Siswa, Wawancara di rumah, 23, Februari 2021.

<sup>16</sup> Zain Zaiduhri, Kepala Sekolah, Wawancara di ruang Guru, 20, Februari 2021.

memang mempunyai peran penting dalam perilaku siswa didalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mereka tempat mereka bermasyarakat dan berteman, dalam pemilihan teman terkadang siswa sedikit ceroboh dan hanya mengikuti agar bisa dikatakan gaul dan terlebih mereka memiliki suatu kelompok dan didalam kelompok tersebut sudah terbentuk seperti ketua kelompok yang memang mempunyai kekuasaan dalam memimpin kelompok tersebut. Hal seperti ini yang kami pihak sekolah takutkan karena teman sangat berpengaruh besar dalam kenakalan salah satu siswa yang memang tidak mengetahui berbagai macam kenakalan remaja yang sudah meluas ke seluruh provinsi Indonesia. Mirisnya di Madura sudah mulai ada beberapa yang menjadi pengkomsu bahkan pengedar sudah mulai berkeliaran.”<sup>17</sup>

Di lain hari kemudian, peneliti melaksanakan kembali observasi di MA Al-Amien II Prenduan. Peneliti melakukan observasi yang menunjukkan wali kelas atau memberikan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba dengan berkolaborasi dengan wali siswa yang bersangkutan wali kelas berupaya menyampaikan tindakan preventif yang harus dilakukan dan di berikan kepada siswa agar bisa melindungi buah hati mereka supaya tidak terjerumus terhadap kenakalan remaja. Yang memang sudah menyebar di Indonesia serta mulai menyebar juga di Madura tanpa mengenal usia. Maka dari itu perlu adanya bimbingan dari orang tua maupun guru kepada anak/siswa dalam pengembangan pengetahuannya terkait narkoba. Dengan penyampaian-penyampaian dari wali kelas tersebut diharapkan wali kelas menerapkan dan menyampaikannya pada siswa, kemudian wali kelas memberikan saran dan nasihat kepada para wali siswa supaya bisa bekerja sama demi masa

---

<sup>17</sup> Muammar Ali Akbar, Wali Kelas, Wawancara diruang Guru, 20, Februari, 2021.

depan yang cerah dan anak-anak bisa menggapai cita-cita mereka tanpa adanya perilaku menyimpang yang dapat menghambat cita-cita siswa.<sup>18</sup>

#### **4. Apa saja kendala dari pelaksanaan layanan konsultasi sebagai Tindakan preventif terhadap bahaya narkoba di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep**

Dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang apa saja kendala dalam pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep. Data dan hasil ini untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan layanan konsultasi sebagai Tindakan preventif terhadap bahaya narkoba di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep, berikut hasil wawancara dengan Ustad Zain Zaiduhri, sebagai berikut:

“Kendala yang saya temui dalam pelaksanaan layanan konsultasi di sekolah MA Al-Amien II Prenduan yaitu kurangnya kekompakan dari wali siswa yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan konsultasi ini yang diharapkan mampu menjadi tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa namu, tidak mudah dalam melakukan pelaksanaannya dimana wali siswa yang diharapkan menghadiri pada saat pelaksanaan ternyata tidak sesuai apa yang diharapkan pihak sekolah termasuk wali kelas yang memang berperan dalam pelaksanaan tersebut harus temukan itu para wali siswa datang terlambat dan terkadang ada yang tidak bisa menghadiri dengan halangan yang berbeda-beda. Ya pihak sekolah memaklumi hal tersebut karena para wali siswa juga memiliki kewajiban atau kegiatan-kegiatan yang juga tidak bisa mereka tinggalkan, namun hal seperti ini juga menghambat dan mengurangi efektifitas dari pelaksanaan layanan konsultasi yang dilaksanakan oleh wali kelas. Kendala-kendala seperti diatas yang memang benar-benar terjadi di lapangan”<sup>19</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Muammar Ali Akbar selaku wali kelas X IPA di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai kendala

---

<sup>18</sup>Observasi, Berupa bagaimana Pelaksanaan Layanan Konsultasi Yang Dilaksanakan Wali Kelas, 06, Maret, 2021.

<sup>19</sup>Zain Zaiduhri, Kepala Sekolah, Wawancara di ruang Guru, 20, Februari 2021, pukul 10.00 WIB.

dalam pelaksanaan dilakukan oleh konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa sebagai berikut:

“Untuk kendala itu, yang sering temukan saya sebagai wali kelas X IPA yang menjadi pelaksana dalam layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II Prenduan ditemukan beberapa kendala yang saya alami yaitu pada saat melakukan pelaksanaan layanan konsultasi ini diterpkan atau dilaksanakan ketika pengambilan raport di sekolah ini yang dimana program ini sudah dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkan pengambilan raport peraturan dimana ketika pengambilan raport itu harus orangtua siswa atau wali siswa yang mengambil langsung ke sekolah. Peraturan ini sudah diterapkan kurang lebih dua tahunan, pertahun dilaksanakan dua kali mas. Dengan cara ini wali kelas bisa melaksanakan layanan konsultasi sebagai tindakan *preventif* terhadap bahaya narkoba tersebut wali siswa tidak hadir dan ada juga yang datang terlambat kendala-kendala seperti ini yang sering terjadi sehingga wali siswa tersebut tidak dapat menelaah dan mendengarkan apa yang saya jelaskan dan paparkan tentang bahaya narkoba bagi siswa. Jadi kejadian ini yang sering menjadi kendala dan ini terjadi hampir para wali kelas mengalami hal serupa”<sup>20</sup>

Sedangkan menurut Bapak Fathor Razi selaku wali siswa kelas X IPA di Sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep mengenai kendala dalam pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa berikut ini:

“Yang menjadi kendala itu jam pelaksanaannya. Bapak setiap harinya harus bekerja mas, sedangkan kerjaan saya itu kuli bangunan dan tempatnya itu berpindah-pindah, sedangkan pengambilan raport di sekolah anak saya itu dilaksanakan pada jam saya masih bekerja kan gak mungkin kalau saya pulang lebih awal saat bekerja juga tidak mungkin karena ya itu tempat kerja saya yang tidak menetap juga jadi kendala buat saya untuk menghadiri acara yang dilaksanakan oleh sekolah anak saya. Sedangkan acara tersebut menurut saya juga penting.”<sup>21</sup>

Senada dengan salah satu wali siswa kelas X IPA di Al-Amien II Prenduan Sumenep berikut ini:

---

<sup>20</sup> Muammar Ali Akbar, Wali Kelas, Wawancara diruang Guru, 20, Februari 2021.

<sup>21</sup> Fathor Razi, Wali Kelas, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

“Dalam pengambilan raport tidak sedikit ditemukan beberapa kendala yang dialami dalam melaksanakan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa yang dilaksanakan pihak sekolah melalui wali kelas yang diharapkan mampu menjadi tindakan pencegahan ini membuahkan hasil yang maksimal. Namun hal itu perlu adanya kerjasama yang kuat dari wali siswa yang akan menerima apa yang di berikan atau di jelaskan mengenai bahaya narkoba bagi siswa dalam pengambilan raport di sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep salah satunya tuntutan ekonomi yaitu pekerja dan keperluan lain dalam keluarga sehingga menjadi suatu hambatan ke sekolah untuk menghadiri pengambilan raport anak kami. Tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk hadir dalam pengambilan raport ke sekolah dengan melungkan waktu dan keperluan lain demi menghadiri ke sekolah untuk pengambilan anak lain.”<sup>22</sup>

Hal lain juga disampaikan Bapak Subairi selaku salah satu wali siswa kelas X IPA di sekolah MA Al-Amien II Prenduan Sumenep berikut:

“Kendala saya itu sulit dalam menghadiri pengambilan raport anak saya, dikarenakan saya bekerja, sedangkan di sekolah anak saya harus orangtua siswa atau wali siswa yang langsung mengambil ke sekolah.”<sup>23</sup>

Selain melakukan wawancara Peneliti juga melakukan observasi terhadap kendala dari pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba di MA Al-Amien II Prenduan yang dimana disaat saya mengunjungi untuk ikut dalam layanan konsultasi di Al-Amien II Prenduan kebanyakan wali siswa atau wali murid kebanyakan datang terlambat sehingga ada yang tidak hadir dalam pemberiaan layanan

---

<sup>22</sup> Mashuri, Wali Kelas, Wawancara dirumah, 23 Februari 2021.

<sup>23</sup> Subairi, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 23, Februari 2021.

konsultasi yang dilakukan oleh wali kelas sehingga itu menjadi kendala dari pelaksanaan layanan konsultasi.<sup>24</sup>

Tambahan juga disampaikan salah satu oleh wali siswa berikut:

“Kendala saya itu ketika pengambilan raport jamnya berbenturan dengan pekerjaan saya yaitu satpam di telkom aeng panas dan waktu bekerja saya itu dari pukul 06.00 sampai pukul 15.00 WIB. Kan satpam kalau bekerja itu harus berada di pos jaga sulit untuk keluar untuk izin itu yang menyulitkan saya untuk menghadiri acara pengambilan raport di sekolah MA AL-Amien II Prenduan Sumenep yang mewajibkan wali siswanya yang langsung mengambilnya, sebenarnya ini ga ribet tapi ya gimana sudah kewajiban saya dalam bekerja dan harus mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh kantor tempat saya bekerja begitu juga jika saya memaksakan untuk hadir ke acara tersebut hanya untuk mengambil raport saja dan langsung pulang kembali ke kantor, kerjanya satpam penting sekali sebagai penjaga keamanan dan kenyamanan karyawan dan para pengunjung.”<sup>25</sup>

Tambahan dari Fathor Rahman selaku salah satu wali siswa kelas X

IPA di AL-Amien II Prenduan Sumenep sebagai berikut:

“Kendalanya juga dari faktor pekerjaan, dimana pekerjaan saya disini berupa pekerjaan serabutan. Dalam hal ini saya pekerja yang tidak tetap yang terkadang bekerja di kota Pamekasan dan kadang juga di kota Sumenep, sehingga tidak memungkinkan untuk saya bisa menghadiri ke acara pengambilan raport anak saya. Soalnya waktu istirahat saya hanya ada waktu untuk makan dan sholat, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan sulit bagi saya pribadi untuk menghadiri acara penerimaan atau penyerahan raport anak saya.”<sup>26</sup>

## **B. Temuan Data**

Dari keseluruhan data yang yang sudah dijelaskan, peneliti menemukan beberapa hal terkait dampak kurangnya pemahaman wali siswa tentang bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep, yang ulasannya sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Observasi, Berupa Kendala dari Pelaksanaan Layanan Konsultasi, 13, Maret 2021.

<sup>25</sup> Hatib, Wali Siswa, Wawancara dirumah, 24, Februari 2021.

<sup>26</sup> Subairi, Wali Siswa, Wawancara dirumh, 23, Februari 2021.

1. Pentingnya pemahaman tentang bahaya narkoba masih terlihat minim diberbagai pihak baik itu wali siswa maupun siswa itu sendiri, dilihat dari tentang pemahaman yang telah diberikan oleh wali kelas maupun kepala sekolah terhadap wali siswa itu masih sedikit megetahui tentang bahaya narkoba

Namun dari beberapa wali siswa tersebut ada sebagian wali siswa yang sedikit manguasai dan memahami tentang bahaya narkoba bagi siswa, namun meski ada yang sudah memahami hal tersebut hanya sebagian kecil saja sehingga pemahaman tentang bahaya narkoba masih perlu untuk ditingkatkan untuk menjadikan tindakan preventif bagi siswa agar tidak terjerumus kedalam kenakalan remaja tersebut.

2. Bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II Prenduan yang dimana layanan konsultasi di sekolah ini dilaksanakan sebagai tindakan preventif oleh wali kelas yang berkolaborasi dengan wali siswa yang memang mempunyai peran terpenting dalam terwujudnya siswa yang bersih, sehat, dari zat dan obat-obatan yang bisa merusak otak dan mental serta bisa berpengaruh terhadap perjalanan masa depan dalam mengejar cita-cita yang mereka impikan dari kecil. Maka dai itu wali kelas melaksanakan layanan konsultasi bersama wali siswa sebagai bentuk kekhawatiran melihat pergaulan dan kenakalan remaja sudah menyerang dan tersebar luas di kalangan pelajar.

3. Apa saja kendala dari pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II



Prenduan. Dalam hal ini kendala yang sering terjadi menghambat dalam pelaksanaan layanan konsultasi sebagai berikut:

- a. Wali siswa tidak dapat menghadiri dalam pelaksanaan layanan konsultasi
- b. Wali siswa datang terlambat ketika menghadiri pelaksanaan layanan konsultasi
- c. Wali siswa belum memahami tentang pengertian narkoba, dampak, ciri-ciri pemakai narkoba, dan bahaya narkoba bagi siswa.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pemahaman tentang pentingnya bahaya narkoba bagi siswa kelas X IPA di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep**

Narkoba merupakan suatu zat adiktif atau obat yang jika dikonsumsi berlebihan bisa menyebabkan penurunan kesadaran atau ketidaksadaran yang disebabkan zat-zat tersebut. Menurut UU Nomer 22 Tahun 1997 tentang narkotika disebutkan, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan<sup>27</sup>

Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Terminology narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum: seperti polisi (termasuk didalamnya badan narkotika nasional). Jaksa hakim dan petugas pemasyarakatan. Selain

---

<sup>27</sup> Maryatul Kibtyah, *Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba*, Jurnal Ilmu Dakwah, (Vol.35 (1), 54.

narkoba. Sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah NAPZA yaitu narkotika, Psikotropika dan zat adiktif. Istilah NAPZA biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama. Sedangkan menurut istilah kedokteran. Narkotika adalah obat yang dapat ,menghilangkan terutama rasa sakit dan nyeri yang berasal dari daerah viresal atau alat-alat rongga dan rongga perut, juga dapat menimbulkan efek *stupor* atau bengong yang lama dalam keadaan yang masih sadar seta menimbulkan adiksi atau kecanduan.

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas, pemahaman tentang bahaya narkoba itu sangat penting karena dengan memahami tentang bahaya narkoba seperti: pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak-dampak bagi pengguna narkoba, dan beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan memberantas narkoba itu sangatlah penting mengingat penyebaran para pengedar juga para pengguna narkoba sudah tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia dan sudah sedikit masuk dalam duni pendidikan yaitu para pelajar di sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA). Hal ini menjadikan para wali kelas ikut berperan aktif dalam upaya tindakan preventif yang dilakukan pihak sekolah maupun dari pihak wali siswa untuk dapat bekerjasama demi masa depan peserta didik dan anak-anak butuhnya peran para wali siswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pemahaman tentang bahaya narkoba, sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi

siswa, dari itu maka sekolah sebagai tempat mendidik dan melatih anak perlu menumbuhkan penanaman serta pencegahan tentang bahaya narkoba bagi dirinya dan kehidupan. Sedangkan di dalam keluarga dimana pendidikan pertama yang berdampak besar dalam perilaku anak kedepannya.

## **2. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Konsultasi Sebagai Tindakan Preventif Terhadap Bahaya Narkoba Siswa kelas X IPA MA Al-Amien 2 Preduan**

Layanan konsultasi merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau klien melalui pihak ketiga atau membantu sistem serta memperbaiki layanannya terhadap klien. Menurut tohirin bahwa konsultasi pada dasarnya dilaksanakan perorangan dalam format tatap muka antara guru pembimbing atau konselor dengan peserta didik. Dalam layanan konsultasi, ada tiga pihak yang tidak bisa dipisahkan yaitu guru pembimbing atau konselor, konsulti dan pihak ketiga. Guru pembimbing atau konselor merupakan tenaga ahli konseling (tenaga profesional) yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan bidang tugasnya, konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada guru pembimbing atau konselor agar dirinya mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidak-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawabnya, sedangkan pihak ketiga adalah individu-individu yang kondisi atau permasalahannya dipersoalkan oleh konsulti.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Rahmad, *jurnal bimbingan konseling islam* Vol. 2, No 2, 18.

Konsultasi, yaitu segala usaha memberikan asistensi kepada seluruh anggota staf pendidik di sekolah dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang lebih baik Winkel dan Hastuti. Konsultasi sebagai bentuk pelayanan bimbingan yang khas, karena para konselor sekolah menyadari bahwa pelayanan langsung kepada siswa-siswi untuk membantu siswa. Maka, perlu mengembangkan aneka cara pelayanan yang mempunyai dampak positif terhadap siswa, sekelompok siswa, atau terhadap institusi pendidikan sebagai organisasi sosial yang menciptakan iklim pedagogis tertentu.<sup>29</sup>

Dari definisi layanan konsultasi, dijelaskan bahwa dalam proses konsultasi akan melibatkan tiga pihak, yaitu konselor, konsulti, dan pihak ketiga/konseli. Hal ini seperti pendapat Dougherty dalam *consulting is tripartite: it involves a consultant, a consultee, and a client*. (berkonsultasi meliputi tiga pihak yaitu melibatkan seorang konsultan, konsulti, dan konseli). Ketiga pihak ini disebut sebagai komponen layanan konsultasi. Ketiga komponen layanan konsultasi tersebut menjadi syarat untuk menyelenggarakan kegiatan layanan<sup>30</sup>

Menurut hasil wawancara dengan wali kelas layanan konsultasi ialah suatu layanan yang dilaksanakan oleh wali kelas dengan wali siswa di MA Al-Amien II Prenduan sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba. Layanan konsultasi ini sudah dilaksanakan kurang lebih dua tahun, tindakan ini dilaksanakan melihat dari perkembangan zaman yang semakin modern sehingga perlunya layanan konsultasi sebagai tindakan

---

<sup>29</sup> Aris Munandar, *Journal of Guidance and Counseling*, Vol 6, No 2, 59.

<sup>30</sup> Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan Dan Konseling*, (Banyumas: PM Publisher), 91-92.

preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa di MA Al-Amien II Prenduan demi menata para generasi milenial yang lebih berakhlakul karimah dan berperilaku baik. Oleh karena itu perlunya pelaksana sebagai orangtua siswa dalam lingkungan sekolah yang memang benar-benar tau apa yang memang menjadikan pelaksanaan layanan konsultasi di sekolah ini yang langsung dilaksanakan oleh wali kelas sedang dilakukan siswa di lingkungan kelas maupun sekolah dan layanan konsultasi ini di berikan kepada wali siswa sebagai orangtua dalam keluarga yang memang sangat tau keseharian siswa di dalam rumah yang bertanggung jawab penuh mengenai perilaku, gerak-gerik, dan dengan siapa anak tersebut berteman. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan dalam membantu wali siswa untuk mendapatkan informasi dari temannya tersebut.

### **3. Apa saja kendala dari pelaksanaan layanan konsultasi sebagai Tindakan preventif terhadap bahaya narkoba di MA Al-Amien II Prenduan Sumenep**

Layanan konsultasi merupakan proses pemeberian bantuan kepada seseorang kepada klien atau seseorang melalui pihak ketiga atau membantu sistem memperbaiki layanannya terhadap klien mereka, sehingga layanan konsultasi merupakan salah satu strategi bimbingan yang penting, sebab banyak masalah karena sesuatu hal, akan lebih behasil jika ditangani secara tidak langsung oleh konselor dengan diberikan suatu layanan tersebut.

Namun dalam pelaksanaannya layanan konsultasi memiliki hambatan atau kendala dalam melaksanakan layanan tersebut sehingga

peneliti melakukan penelitian dengan berdasarkan temuan di lapangan dan hasil wawancara peneliti diantaranya yaitu:

1. Pada saat diberikan pelaksanaan wali siswa ada yang tidak hadir. Sehingga hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan layanan konsultasi tersebut dimana yang seharusnya wali siswa dengan wali kelas berkolaborasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan layanan konsultasi di sekolah ini dengan menggunakan tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa atau peserta didik di MA AL-Amien II Prenduan. Karena dengan adanya pelaksanaan layanan konsultasi ini akan mencegah perilaku menyimpang siswa dengan memberikan kenyamanan, merangkul, mengayomi, serta melindungi para siswa. di lingkungan keluarga berharap wali siswa juga dapat berperan penting dan harus menunjukkan rasa kepeduliannya dan tanggungjawab terhadap anak yang membutuhkan perhatian khusus, serta meberikan sedikit pengalaman yang nyata yang pernah dialami atau yang sedang dialami orang lain alam kehidupan itu juga akan membuat anak bisa merenunginya bimbingan baik dari dalam keluarga melalui orangtua, orang-orang terdekat, dan dari lingkungan sekitarnya sebagai upaya awal yang memang sangat perlu dilakukan.
2. Wali siswa datang terlambat ketika menghadiri pelaksanaan layanan konsultasi Dan juga dalam pelaksanaan layanan konsultasi tersebut wali kelas banyak yang datang terlambat sehingga tidak dapat mengikuti pelaksanaan layanan konsultasi sebagai tindakan preventif terhadap bahaya narkoba ini menjadi kendala yang cukup serius melihat

pelaksanaan layanan konsultasi ini sangat penting dan jika wali siswa datang terlambat akan berpengaruh dalam memahami, menelaah, dan yang terpenting menerapkan apa yang sudah disampaikan wali kelas mengenai pemahaman, upaya-upaya dalam tindakan pencegahan dari perilaku menyimpang dengan menggunakan tindakan preventif terhadap bahaya narkoba bagi siswa ini maka apa yang disampaikan wali kelas tersebut memang sangatlah penting sebagai bekal para wali siswa untuk keberhasilan dari layanan konsultasi ini yang diharapkan mampu meminimalisir terjerumusnya peserta didik kedalam perilaku menyimpang salah satunya penggunaan narkoba.

3. Wali siswa belum memahami tentang pengertian narkoba, dampak-dampak yang akan terjadi pada pengguna narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba, dan bahaya narkoba bagi siswa. Sangat disayangkan apabila para wali siswa kurang mengetahui dan memahami hal tersebut karena dengan bekal yang dimiliki para wali siswa untuk terjerumusnya siswa dalam perilaku menyimpang akan cukup sulit bagi siswa untuk melakukan kenakalan remaja yang memang rantai penyebarannya sangat cepat sehingga menyerang semua kalangan tanpa memandang usia, yang paling hangat dan terbaru yaitu di kalangan pelajar yang sudah menyebar dari berbagai sekolah-sekolah khususnya yang terletak di kota-kota besar di Indonesia yang sudah mulai memasuki daerah pedalaman yang sebagian besar memang belum mengetahui begitu berbahayanya narkoba pada siswa. Maka dari itu pelaksanaan layanan konsultasi ini diperlukan agar para wali siswa melakukan tindakan

preventif yang dilaksanakan oleh wali siswa di MA Al-Amien II Prenduan yang diharapkan mampu mencegah kenakalan remaja yang memang sulit jika dibrantas dari dalam lingkup keluarga yang bekerja sama dengan lingkup sekolah yang memang siswa atau peserta didik menjalani kegiatan sehari-harinya serta dapat mengetahui pengertian narkoba, dampak-dampak yang akan terjadi pada pengguna narkoba, ciri-ciri pengguna narkoba, dan bahaya narkoba bagi siswa. Hal ini jika memang benar-benar dilaksanakan dengan kerjasama yang kuat antara wali kelas dan wali siswa yang sudah mendapat izin serta dapat dukungan langsung dari kepala sekolah dan guru lainnya. Pihak kepala sekolah akan membuahkan hasil yang sangat positif bagi lingkungan sekolah dan lingkungan dimana siswa tinggal.



